

VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, gambaran umum usaha kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Agroindustri ini memiliki pekerja sebanyak 5 orang termasuk pemilik dari usaha tersebut, yang memiliki keterampilan kerja \pm 6 tahun. Proses pengolahan kerupuk ini dimulai dari persiapan alat dan bahan, membersihkan ikan dari kotoran dan memisahkan dagingnya dari tulang, setelah terpisah, daging ikan akan digiling menjadi bentuk yang halus, daging ikan yang sudah digiling kemudian dicampur dengan 1 kg sagu. adonan ini diaduk hingga merata, adonan yang sudah dibentuk akan direbus hingga matang, setelah direbus, kerupuk akan ditiriskan dan didinginkan agar menjadi kering, setelah kerupuk benar-benar kering, akan ditimbang dan diberi kemasan agar lebih menarik. Kerupuk ikan ini dapat dipasarkan melalui beberapa cara, seperti menjualnya di pasar, toko di sekitar Kelurahan Olak Kemang, atau melalui penjualan online.

Faktor lingkungan eksternal adalah keadaan yang ada di luar lingkungan agroindustri kerupuk ikan, jika terjadi perubahan maka akan langsung mempengaruhi agroindustri kerupuk ikan yang bersangkutan memiliki dua kategori yaitu peluang dan ancaman. Ancaman merupakan kondisi dimana yang mengganggu agroindustri dalam mencapai suatu tujuan. Peluang merupakan kondisi lingkungan yang membantu agroindustri mencapai tujuan ataupun daya saing strategi. keadaan yang ada di dalam suatu agroindustri dan apabila terjadi perubahan maka akan mempengaruhi kinerja usaha agroindustri kerupuk ikan. variabel internal memiliki dua kategori yaitu Kekuatan adalah keunggulan yang

dimiliki oleh agroindustri baik dalam SDM, keterampilan maupun kemampuan pengembangannya. Kelemahan adalah suatu kekurangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kategori kekuatan adalah keunggulan yang dimiliki dari sumber daya manusia, kemampuan serta keterampilan lainnya yang mendukung pengembangannya. Sedangkan kategori kelemahan adalah keterbatasan dan kekurangan (sumber daya manusia, modal operasional, pemasaran, lokasi usaha, dan harga). Dengan demikian, usaha kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi melibatkan proses persiapan, produksi, pengeringan, dan pemasaran untuk mencapai tujuan bisnis tersebut.

Usaha kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi merupakan pemetaan dari hasil matriks IFE dan EFE pada tahap pengumpulan data dan menempatkan perusahaan pada salah satu kondisi di dalam sembilan sel. Matriks IE memiliki implikasi yaitu strategi tumbuh dan berkembang (*growth and build*).

6.2 Saran

Dalam konteks strategi tumbuh dan berkembang (*growth and build*) yang direkomendasikan oleh matriks IE, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk agroindustri kerupuk ikan di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi dari peneliti:

1. Memanfaatkan Peluang Pasar : agroindustri sebaiknya melakukan riset pasar untuk memahami preferensi konsumen, trend pasar, dan permintaan yang sedang berkembang.

2. Pengembangan Produk dan Inovasi: Tingkatkan kualitas dan variasi produk kerupuk ikan yang ditawarkan. Pertimbangkan untuk mengembangkan produk inovatif dengan cita rasa dan kemasan yang menarik bagi konsumen.

3. Peningkatan Kualitas SDM: Berinvestasilah dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Tingkatkan pelatihan dan pendidikan mereka terkait proses produksi, manajemen kualitas, pemasaran, dan inovasi produk.

4. Optimalisasi Sumber Daya Manusia: Manfaatkan kekuatan internal yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Pastikan karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dorong kolaborasi tim yang efektif.

5. Diversifikasi Pasokan Bahan Baku: Cari sumber bahan baku yang beragam dan andalkan, sehingga ketergantungan pada satu pemasok dapat dikurangi. Jika memungkinkan, pertimbangkan untuk membentuk kemitraan dengan nelayan atau petani lokal untuk memastikan pasokan yang stabil.

6. Pengembangan Jaringan dan Pemasaran: Bangun jaringan yang kuat dengan distributor, pedagang, dan toko-toko ritel di wilayah sekitar. Perluas pangsa pasar melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemanfaatan platform digital dan media sosial.